

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM MENGOPTIMALKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI ERA DIGITAL

Irman Ramdhan Fauzi, M.M*, Yulia Eka Rini, M.Pd**,
Sarah Robiatul Adawiyah, M.Pd***

* Prodi Manajemen, Universitas Putra Indonesia

** Prodi Ekonomi Syariah, STAI Al Ittihad

*** Prodi Ekonomi Syariah, STAI Al Ittihad

Email penulis:

irmanrf@unpi-cianjur.ac.id
yuliaekarini@stai-alittihad.ac.id
sarahrobiatul@stai-alittihad.ac.id

ABSTRACT

In the rapidly evolving digital era, companies face challenges in managing financial performance efficiently and responding to rapid market changes. Management accounting information systems (MAIS) have emerged as a crucial solution to these challenges, given their ability to provide integrated and real-time financial data. This study aims to explore the role of management accounting information systems (MAIS) in optimizing corporate financial performance using a qualitative descriptive literature review method. The literature review reveals that management accounting information systems (MAIS) significantly contributes to improving decision-making processes, reducing manual errors, and enhancing financial transparency. However, the implementation of management accounting information systems (MAIS) also faces challenges, particularly regarding technology adaptation and human resources. This research is expected to offer insights for companies on how to leverage management accounting information systems (MAIS) to achieve optimal financial performance in the digital age.

Keywords: role, management accounting information systems, optimal, financial performance, and digital era

ABSTRAK

Di era digital yang semakin berkembang, perusahaan menghadapi tantangan dalam mengelola kinerja keuangan secara efisien dan responsif terhadap perubahan pasar yang cepat. Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) menjadi solusi penting dalam menghadapi tantangan ini, karena kemampuannya untuk menyediakan data keuangan yang terintegrasi dan *real-time*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dalam mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode studi literatur deskriptif kualitatif. Berdasarkan tinjauan literatur, ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) berkontribusi signifikan dalam memperbaiki proses pengambilan keputusan, mengurangi kesalahan manual, dan meningkatkan transparansi keuangan. Namun, penerapan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) juga menghadapi tantangan, terutama dalam hal adaptasi teknologi dan sumber daya manusia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) untuk mencapai kinerja keuangan yang *optimal* di era digital.

Kata kunci: peran, sistem informasi akuntansi manajemen, optimal, kinerja keuangan, dan era digital

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah menyebabkan transformasi signifikan dalam berbagai aspek bisnis dan manajemen, termasuk akuntansi manajemen. Peralihan dari sistem manual ke otomatisasi dengan perangkat lunak khusus telah mempercepat, mempermudah, dan meningkatkan akurasi proses akuntansi manajemen.

Di era digital saat ini, perusahaan menghadapi tantangan dalam mengelola kinerja keuangan secara efisien dan merespons perubahan pasar yang cepat. Hal ini menuntut perusahaan untuk beradaptasi dengan cara baru dalam mengelola informasi, termasuk informasi akuntansi manajemen.

Akuntansi manajemen, yang fokus pada laporan *internal* untuk membantu perencanaan dan pengendalian operasional, memainkan peran kunci dalam membuat keputusan strategis berdasarkan data akurat dan relevan. Teknologi digital, seperti sistem *enterprise resource planning* (ERP), *big data*, dan teknologi berbasis *cloud*, telah mengubah cara informasi akuntansi manajemen diproses dan digunakan, memungkinkan akses data secara *real-time* yang mempercepat pengambilan keputusan dan adaptasi terhadap perubahan pasar.

Namun, digitalisasi juga membawa tantangan, seperti kebutuhan untuk memastikan sistem informasi akuntansi manajemen dapat memenuhi kompleksitas keputusan yang meningkat dan mengelola investasi teknologi dengan bijaksana. Selain itu, perusahaan harus memastikan bahwa sumber daya manusia yang terlibat memiliki kompetensi yang sesuai dalam menggunakan teknologi dan alat analitik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran sistem informasi akuntansi manajemen dalam mengoptimalkan kinerja keuangan

perusahaan di era digital. Fokus penelitian meliputi identifikasi peran sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dalam pengambilan keputusan strategis, dampak teknologi digital terhadap penggunaannya, serta tantangan dan peluang integrasi teknologi digital. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang signifikan bagi perusahaan dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) untuk mencapai keunggulan kompetitif di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kerangka kerja terorganisir yang mengintegrasikan data keuangan dan proses bisnis untuk menyediakan informasi akuntansi yang relevan dan akurat. Menggunakan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi (SIA) mencatat, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan secara efektif (Al-Delawi & Ramo, 2020).

Sistem ini mencakup berbagai data penting seperti pendapatan, pengeluaran, informasi pelanggan, karyawan, serta aspek perpajakan perusahaan. Informasi spesifik yang dikelola termasuk pesanan penjualan, laporan analisis, permintaan pembelian, faktur, inventaris, daftar penggajian, dan neraca.

Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi (SIA) adalah memproses data keuangan dan akuntansi untuk menghasilkan laporan yang mendukung pengambilan keputusan manajerial (Knauer et al., 2020).

Sistem ini juga berfungsi untuk menetapkan pengendalian *internal* yang memadai, memastikan laporan disusun sesuai prosedur dan peraturan, serta memberikan hasil yang *valid* dan dapat diandalkan.

Manfaat utama dari penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) meliputi

peningkatan akurasi, kecepatan, dan keterjangkauan informasi akuntansi, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data keuangan perusahaan. Integrasi variabel dalam sistem informasi akuntansi (SIA) mencakup pengelolaan inventaris, pelacakan transaksi, dan analisis keuangan, yang mendukung operasional bisnis agar lebih selaras dengan tujuan organisasi.

Akuntansi Manajemen

Menurut Supriyono (2014), akuntansi manajemen adalah cabang akuntansi yang bertujuan untuk menyajikan laporan bagi pihak *internal* suatu organisasi, mendukung proses manajerial seperti perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (Satya, 2017).

Akuntansi manajemen menyediakan laporan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi dan manajerial, menghasilkan informasi keuangan yang digunakan dalam fungsi manajerial sehari-hari (Indriani, 2018).

Akuntansi manajemen berbeda dari akuntansi keuangan, yang fokus pada penyediaan informasi untuk pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Sebaliknya, akuntansi manajemen mendukung aktivitas *internal* perusahaan melalui layanan *internal*, fleksibilitas, dan penyesuaian dengan situasi spesifik (Ye, 2019).

Sistem ini memanfaatkan data dari akuntansi keuangan untuk merencanakan dan mengendalikan aktivitas perusahaan, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang meningkatkan manfaat ekonomi perusahaan (Du et al., 2018).

Penerapan akuntansi manajemen sebagai sistem informasi efisien memungkinkan perusahaan mengelola informasi keuangan dan non-keuangan secara efektif, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing dan adaptasi

terhadap perubahan, serta memperbaiki kinerja perusahaan (Guo, 2019).

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Loho et al., 2021). Ini mencakup penilaian terhadap pencapaian perusahaan dalam periode tertentu melalui perhitungan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasionalnya (Wahyuni et al., 2019).

Evaluasi kinerja keuangan dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dan rasio keuangan, yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, mengelola biaya, serta aset dan utang untuk menghasilkan laba (Sapitri, 2021).

Pengukuran kinerja keuangan, seperti yang dijelaskan oleh Sujarweni (2017), menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dan melibatkan sistem penilaian yang relevan untuk mencerminkan faktor-faktor yang menentukan kinerja.

Penilaian kinerja keuangan merupakan proses penting untuk menyelesaikan masalah keuangan dan memastikan kelangsungan perusahaan. Kinerja keuangan memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang efektif, termasuk pengalokasian sumber daya dan perbaikan strategi bisnis.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan dengan optimal menggunakan sumber daya yang tersedia dan dievaluasi melalui analisis untuk menilai efektivitas dan efisiensi operasionalnya.

Transformasi Digital

Transformasi digital merujuk pada penerapan teknologi digital baru yang memiliki potensi untuk meningkatkan operasional bisnis dan pasar, seperti memperbaiki pengalaman pelanggan, mengurangi biaya operasional, dan

menciptakan model bisnis baru. Ini melibatkan perubahan mendalam dan dipercepat dalam aktivitas bisnis, proses, kompetensi, dan model untuk memanfaatkan perubahan teknologi secara strategis (Trujillo & Perez, 2022).

Tujuan utama dari transformasi digital adalah untuk meningkatkan fokus pada pelanggan, fleksibilitas, dan efisiensi biaya. Proses ini mencakup perubahan dalam berbagai aspek organisasi, termasuk teknologi, tata kelola, strategi, sumber daya manusia, kepemimpinan, dan budaya. Transformasi digital terkait erat dengan inovasi digital, dengan teknologi informasi memainkan peran kunci dan melibatkan pemangku kepentingan serta manajemen pengetahuan (Trujillo & Perez, 2022).

Modernisasi yang dikenal sebagai "transformasi digital" dimungkinkan berkat penggunaan luas teknologi digital seperti analitik, *cloud computing*, *mobile computing*, dan *social computing*. Keberlanjutan kini menjadi aspek penting dalam perencanaan strategis perusahaan, menekankan pentingnya adaptasi dan integrasi teknologi dalam strategi bisnis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2017). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kajian literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.

Menurut Creswell, John. W. (2014; 40) menyatakan bahwa kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasi pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan.

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari studi literatur. Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-

sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian.

Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan alat terintegrasi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyajikan data keuangan serta non-keuangan yang relevan.

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) mendukung manajer dalam perencanaan strategis, pengendalian operasional, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja perusahaan.

Pada tingkat strategis, sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) memainkan peran vital, karena keputusan yang diambil dapat mempengaruhi arah dan keberlanjutan organisasi. Pengambilan keputusan strategis melibatkan aspek seperti ekspansi pasar, pengembangan produk, investasi besar, serta inovasi dan perubahan struktur organisasi.

Peran utama sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dalam pengambilan keputusan strategis meliputi:

1. Penyediaan data akurat dan tepat waktu: data yang akurat dan tepat waktu merupakan fondasi dari pengambilan keputusan yang efektif. Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) mengumpulkan dan memproses data keuangan dari berbagai sumber *internal*, seperti laporan operasional dan catatan biaya, yang penting untuk analisis biaya-manfaat serta pengelolaan biaya.
2. Perencanaan dan pengendalian:

- Perencanaan Keuangan: sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) mendukung perencanaan keuangan dengan menyusun anggaran tahunan dan proyeksi keuangan, menggunakan data historis dan analisis tren untuk menghasilkan proyeksi yang lebih akurat.
 - Pengendalian operasional: sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) memantau dan membandingkan anggaran yang direncanakan dengan hasil aktual, mengidentifikasi varians, dan memungkinkan tindakan korektif yang diperlukan melalui analisis varians.
3. Analisis Kinerja dan Evaluasi Strategi:
- Analisis kinerja: sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) menyediakan laporan kinerja termasuk analisis rasio, biaya, dan laba, membantu manajer menilai efektivitas strategi dan mengidentifikasi area perbaikan.
 - Evaluasi strategi: dengan laporan kinerja, sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) membantu mengevaluasi strategi bisnis, seperti menilai hasil kampanye pemasaran atau inisiatif pengurangan biaya, dan merumuskan strategi alternatif jika diperlukan.
4. Dukungan dalam pengambilan keputusan investasi:
- Evaluasi proyek dan investasi: sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) berperan dalam keputusan investasi dengan melakukan analisis biaya-manfaat, menghitung nilai sekarang bersih (NPV), dan menentukan tingkat pengembalian investasi (ROI), yang penting untuk menilai kelayakan proyek dan memilih opsi investasi yang menguntungkan.

Menurut Jones (2023), sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) sangat krusial dalam pengambilan keputusan strategis karena menyediakan informasi terintegrasi dan terperinci mengenai kinerja keuangan. Parsons (2022) menekankan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) mendukung perencanaan dan evaluasi strategi melalui analisis biaya-manfaat yang mendalam. Hay (2023) menjelaskan bahwa teknologi baru dalam sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM), seperti analitik dan sistem berbasis data, meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi dan kompleks.

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak besar pada berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor keuangan perusahaan. Teknologi digital, seperti *big data analytics*, kecerdasan buatan (AI), *machine learning*, *blockchain*, dan teknologi *cloud computing*, secara signifikan mengubah cara perusahaan mengelola keuangan mereka. Transformasi ini tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional tetapi juga pada strategi bisnis perusahaan secara keseluruhan.

Dampak penggunaan teknologi digital terhadap kinerja keuangan perusahaan: Teknologi digital memberikan berbagai manfaat dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Penggunaan teknologi ini memungkinkan otomatisasi proses yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti akuntansi, penganggaran, audit, dan pelaporan keuangan. Teknologi seperti *enterprise resource planning* (ERP) memungkinkan integrasi sistem keuangan dengan sistem lain dalam perusahaan, sehingga meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengelolaan data keuangan.

Misalnya, perusahaan dapat menggunakan *big data analytics* untuk menganalisis data transaksi keuangan

dalam jumlah besar dan kompleks. Dengan analisis data yang mendalam, perusahaan dapat memprediksi tren pasar, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, serta merumuskan strategi untuk meningkatkan profitabilitas. Selain itu, AI dan *machine learning* dapat digunakan untuk mendeteksi *anomali* atau potensi *fraud* dalam laporan keuangan secara *real-time*, yang sebelumnya membutuhkan waktu lebih lama melalui pemeriksaan manual.

Selain itu, teknologi *cloud computing* telah menjadi solusi dalam pengelolaan data keuangan perusahaan. Dengan *cloud*, perusahaan dapat menyimpan dan mengakses data keuangan kapan saja dan dari mana saja tanpa terhalang oleh lokasi fisik *server*. Teknologi ini juga memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antar tim keuangan, auditor, dan manajer perusahaan, meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

Namun, penerapan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan juga memerlukan investasi yang signifikan. Biaya implementasi sistem teknologi baru, pelatihan karyawan, serta pemeliharaan infrastruktur teknologi harus diperhitungkan dengan matang. Selain itu, transformasi digital yang sukses memerlukan kesiapan organisasi untuk menghadapi perubahan budaya kerja dan meningkatkan keterampilan karyawan.

Efektivitas penerapan teknologi digital dalam mengoptimalkan kinerja keuangan: penggunaan teknologi digital yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, termasuk:

- Efisiensi operasional: teknologi seperti *robotic process automation* (RPA) memungkinkan otomatisasi proses-proses rutin, seperti pemrosesan faktur dan pembayaran, sehingga mengurangi kebutuhan akan pekerjaan manual dan mengurangi

kesalahan manusia. Hal ini berdampak langsung pada pengurangan biaya operasional dan peningkatan produktivitas.

- Peningkatan pengambilan keputusan: dengan adanya *big data analytics*, manajemen keuangan dapat membuat keputusan berbasis data yang lebih akurat. Analisis prediktif juga memungkinkan perusahaan untuk meramalkan pendapatan, pengeluaran, dan tren keuangan lainnya, sehingga strategi keuangan dapat disesuaikan dengan lebih baik.
- Manajemen risiko yang lebih baik: penggunaan AI dan *machine learning* dalam mengelola risiko keuangan telah terbukti efektif dalam mendeteksi penipuan dan anomali transaksi keuangan secara *real-time*. Selain itu, teknologi ini juga memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan strategi mitigasi risiko yang lebih efektif.
- Kecepatan dan ketepatan pelaporan keuangan: teknologi seperti *cloud computing* memungkinkan data keuangan diakses dan diproses dengan cepat. Ini memudahkan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan bulanan atau tahunan dengan cepat dan akurat. Sistem yang terintegrasi juga memungkinkan audit yang lebih efisien, sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban pelaporan keuangan secara tepat waktu.

Tantangan penerapan teknologi digital: meskipun manfaat teknologi digital sangat signifikan, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi perusahaan dalam menerapkannya. Pertama, biaya investasi teknologi digital sering kali sangat besar, terutama untuk perusahaan kecil dan menengah. Selain itu, penerapan teknologi digital memerlukan pelatihan dan peningkatan keterampilan bagi sumber daya manusia perusahaan agar dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal.

Selain itu, terdapat risiko keamanan siber yang meningkat seiring dengan meningkatnya ketergantungan pada teknologi digital. Keamanan data keuangan sangat penting, dan perusahaan harus berinvestasi dalam sistem keamanan siber yang canggih untuk melindungi informasi keuangan yang sensitif.

Penjelasan menurut para ahli:

- Menurut Vial (2021), menjelaskan bahwa penerapan teknologi digital dalam keuangan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk lebih adaptif dalam menghadapi perubahan pasar. Vial menekankan bahwa perusahaan yang berhasil mengadopsi teknologi digital sering kali memiliki keunggulan kompetitif yang lebih baik, karena mereka dapat merespons perubahan pasar lebih cepat dan membuat keputusan berbasis data yang lebih akurat.
- Menurut Boobier (2022), menjelaskan bagaimana *big data* dan AI dapat digunakan untuk mengelola risiko keuangan dengan lebih baik. Menurutnya, AI memungkinkan analisis data keuangan dalam jumlah besar dengan kecepatan tinggi, yang membantu perusahaan dalam mengidentifikasi risiko lebih awal dan mengambil tindakan mitigasi yang tepat.
- Menurut Herschberg (2023), menyoroti peran penting chief financial officer (CFO) dalam memimpin transformasi digital di bidang keuangan. Herschberg berpendapat bahwa CFO harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan menggunakan teknologi tersebut untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam manajemen keuangan.

Integrasi teknologi digital dengan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas

dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) berfungsi untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi manajer guna mendukung proses pengambilan keputusan terkait dengan pengendalian operasional dan perencanaan strategis. Dengan kemajuan teknologi digital seperti *cloud computing*, *big data*, *artificial intelligence* (AI), dan *automation*, sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dapat dioptimalkan untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat dan *real-time*.

Tantangan integrasi teknologi digital dengan sistem informasi akuntansi manajemen:

- Kesulitan adaptasi karyawan dan budaya organisasi: salah satu tantangan terbesar dalam integrasi teknologi digital ke dalam sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah adaptasi sumber daya manusia. Banyak perusahaan menghadapi resistensi perubahan di kalangan karyawan, terutama yang tidak terbiasa dengan teknologi baru. Transformasi digital memerlukan pelatihan intensif dan peningkatan keterampilan, yang membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Selain itu, ada tantangan budaya di mana banyak perusahaan memiliki struktur organisasi yang masih tradisional dan kaku, sehingga sulit untuk beradaptasi dengan teknologi yang berkembang cepat.
- Keamanan data dan risiko siber: penggunaan teknologi digital, terutama *cloud computing*, menghadirkan risiko keamanan siber yang signifikan. Data akuntansi manajemen sering kali mengandung informasi sensitif terkait anggaran, biaya produksi, serta data keuangan strategis lainnya. Ketergantungan pada sistem digital berarti potensi pelanggaran data dan serangan siber meningkat, yang dapat merusak integritas informasi dan reputasi

perusahaan. Oleh karena itu, keamanan dan perlindungan data menjadi perhatian utama dalam integrasi ini.

- Biaya implementasi yang tinggi: implementasi teknologi digital seperti *enterprise resource planning* (ERP) atau *big data analytics* memerlukan investasi yang signifikan, baik dalam hal infrastruktur teknologi maupun pelatihan karyawan. Bagi perusahaan kecil dan menengah, biaya ini dapat menjadi hambatan yang cukup besar. Selain itu, perusahaan perlu memperhitungkan biaya pemeliharaan dan *upgrade* teknologi secara berkelanjutan.

Peluang integrasi teknologi digital dengan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM):

- Otomatisasi proses dan peningkatan efisiensi: salah satu keuntungan terbesar dari integrasi teknologi digital adalah otomatisasi proses. Sistem otomatisasi seperti *robotic process automation* (RPA) dapat mengurangi pekerjaan manual dalam entri data akuntansi, rekonsiliasi laporan keuangan, dan pelaporan. Ini memungkinkan pengelolaan informasi yang lebih efisien dan mengurangi kesalahan manusia. Dalam jangka panjang, otomatisasi juga dapat menekan biaya operasional.
- Peningkatan akurasi dan kecepatan pengambilan keputusan: teknologi *big data* memungkinkan perusahaan untuk mengakses dan menganalisis data dalam jumlah besar dengan cepat. Dengan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu, manajer dapat membuat keputusan berdasarkan data yang lebih baik dan relevan. Integrasi sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dengan *big data* juga memungkinkan analisis *tren historis* dan proyeksi masa depan, yang dapat membantu perencanaan strategis perusahaan.

- Pengelolaan risiko yang lebih baik: dengan adanya AI dan *machine learning*, sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dapat digunakan untuk mendeteksi pola yang tidak biasa atau anomali dalam data keuangan, yang bisa menjadi tanda adanya masalah seperti penipuan atau ketidakakuratan dalam laporan keuangan. Teknologi ini juga dapat memberikan rekomendasi otomatis untuk tindakan korektif, sehingga manajer dapat merespons masalah dengan lebih cepat dan lebih efisien.

Rekomendasi bagi optimalisasi pengguna informasi:

- Pendidikan dan pelatihan teknologi: agar integrasi teknologi digital dengan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) berjalan efektif, perusahaan harus berinvestasi dalam pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Pelatihan tidak hanya harus mencakup aspek teknis penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup bagaimana menggunakan data akuntansi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan strategis. Pengguna informasi harus memahami cara memanfaatkan fitur-fitur baru yang ditawarkan oleh teknologi digital untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam.
- Pengembangan infrastruktur keamanan yang kuat: perusahaan harus memastikan bahwa mereka memiliki infrastruktur keamanan siber yang kuat untuk melindungi data akuntansi dan keuangan dari potensi ancaman siber. Hal ini mencakup investasi dalam *firewall*, *enkripsi*, serta penerapan protokol keamanan yang sesuai dengan standar industri.
- Kolaborasi antardepartemen: pengguna informasi dari berbagai departemen, seperti keuangan, pemasaran, dan operasional, harus berkolaborasi untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi

manajemen (SIAM) dapat digunakan secara efektif. Dengan adanya teknologi digital, perusahaan dapat mengembangkan sistem terintegrasi yang memungkinkan berbagai departemen untuk berbagi informasi dengan cepat dan efisien, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik secara keseluruhan.

Penjelasan menurut para ahli:

- Menurut Bromwich (2022), menyatakan bahwa penerapan teknologi digital dalam sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dapat memberikan dampak signifikan dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Bromwich menekankan bahwa teknologi seperti *big data* dan AI memungkinkan perusahaan untuk lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan risiko keuangan yang muncul, serta memberikan wawasan yang lebih akurat dalam perencanaan dan pengendalian.
- Menurut Smith (2021), menekankan bahwa teknologi digital, seperti *blockchain* dan ERP, berpotensi merubah cara perusahaan mengelola sistem akuntansi manajemen. Menurutnya, perusahaan yang mengadopsi teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan informasi keuangan, yang pada gilirannya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.
- Menurut Stenzel (2023), menyatakan bahwa integrasi AI dengan sistem akuntansi manajemen mampu mengidentifikasi dan menganalisis tren keuangan dengan kecepatan yang jauh lebih tinggi daripada metode konvensional. Stenzel menguraikan bahwa AI dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam peningkatan akurasi data dan deteksi *fraud* dalam laporan keuangan.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) merupakan alat krusial dalam pengambilan keputusan strategis, menyediakan data yang akurat dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja perusahaan. Dengan kemajuan teknologi digital seperti *big data analytics*, AI, *machine learning*, *blockchain*, dan *cloud computing*, sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dapat dioptimalkan untuk meningkatkan otomatisasi, akurasi, dan kecepatan proses keuangan, serta mendukung keputusan berbasis data dan manajemen risiko yang lebih baik.

Meskipun manfaat teknologi digital besar, tantangan seperti biaya investasi, adaptasi karyawan, dan risiko keamanan siber perlu diatasi. Integrasi teknologi digital dengan SIAM memperkuat efisiensi dan efektivitas keputusan strategis, memberikan keunggulan kompetitif, dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi perubahan pasar. Untuk memaksimalkan manfaat tersebut, perusahaan harus berinvestasi dalam pelatihan, mengembangkan infrastruktur keamanan yang solid, dan mendorong kolaborasi antar departemen.

DAFTAR RUJUKAN

- Boobier, Tony. (2022). *Big Data and Artificial Intelligence for Financial Risk Management*. Wiley.
- Dzulhasni, S., Zakia, D., Puspitasari, E, Y., & Wijaya, L, R, P. (2024). *Implikasi Etika pada Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Akuntansi Manajemen, Jurnal Manajemen Bisnis dan Teknologi (AMBITEK) STIE Mahaputra Riau*, Vol. 4 No. 1, ISSN: 2715-7083; e-ISSN: 2962-2042, Hal. 136-143.
- Fadila, B, N., Solehsi, D, A., & Kustiwi, I, A. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi Untuk Peningkatan Efisiensi Keuangan, Jurnal Musytari Neraca Manajemen Ekonomi*, Vol. 3 No. 1,

- Habsy, B. A. (2017). *Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur, Jurnal Konseling Andi Matappa*, Vol. 1 No. 2, P-ISSN: 2549-1857; E-ISSN: 2549-4279, Hal. 90-100.
- Hansen, Don R., & Mowen, Maryanne M. (2022). *Cost Management: Accounting and Control (8th Edition)*. Cengage Learning.
- Hay, David C. (2023). *Advanced Management Accounting and Decision Support Systems*. Wiley.
- Herschberg, Mark A. (2023). *The Digital CFO: How Financial Executives Can Thrive in the New Age of Technology*. Harvard Business Press.
- Jones, Michael J. (2023). *Strategic Management Accounting: Theory and Practice*. Routledge.
- Maulana, A. R., & Kustiwi, I. A. (2024). *Pengaruh Informasi Akuntansi Di Era Digital, Jurnal Musytari Neraca Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2 No. 1, ISSN: 3025-1192, Hal. 35-41.
- Muktamar, A., Sari, Y., Wiradana, N., & Dermawan. (2023). *Proses Pengambilan Keputusan dalam Kelompok, Journal Of International Multidisciplinary Research Banjarese Pacific Indonesia*, Vol. 2 No. 1, E-ISSN: 3026-6874, Hal. 44-56.
- Nadila, N., Munandar, A., & Nurrahmatiah, N. (2024). *Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di BEI, Jurnal Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 3 No. 3, E-ISSN: 2963-5292; P-ISSN: 2963-4989, Hal. 243-253.
- Parsons, Jhon W. (2022). *Management Accounting Systems for Strategic Decision-Making*. Sage Publications.
- Permana, Y., Rahmawati, P. A., Hendrartono, R. D. R., Oktafia, R. (2024). *Analisis Rasio Rentabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2020-2023, Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi (JIMEA)*, Vol. 1 No. 3, P-ISSN: 3036-4383; E-ISSN: 3026-4375, Hal. 82-88.
- Rohmah, W. A., Maslichah., & Hidayati, I. (2024). *Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Mediator Pengaruh Sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Kasus Pada UKM yang Terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Lumajang), e Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Unisma*, Vol. 13 No. 01, ISSN: 2302-706, Hal. 463-471.
- Sampetoding, E. A. M., Uksi, R., & Pongtambing, Y. S. (2024). *Digital Transformation pada Sistem Informasi Akuntansi di Desa, Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA) UNMAS*, Vol. 2 No. 1, ISSN: 2988-1536, Hal. 72-77.
- Sigalingging, A. S. M., Samar., Hasan, I. A., Sukriadi., & Nurlin. (2024). *Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan, Jurnal Neraca Peradaban*, Vol. 4 No. 1, p-ISSN: 2775-4294; e-ISSN: 2775-4286, Hal. 1-6.
- Souhoka, S. (2024). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen, Budaya Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Bank Danamon Indonesia, TBK Cabang Ambon, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Hipotesa STIA Alazka Ambon*, Vol. 18 No. 1, c-ISSN: 0852-8977; e-ISSN: 2807-

1581, Hal. 97-106.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Togatorop, A, M, H., Darmawan, D, W., & Hidayati, R. (2024). *Transformasi Digital dalam Mencapai Keberlanjutan di Bidang Ekonomi dan Keuangan, Jurnal Manajemen Business Inovation Conference-MBIC (Jurnal Untan)*, Vol. 7, ISSN: 3025-3292, Hal. 16-31.

Vial, Gregory. (2021). *Digital Transformation and Its Impacts on Financial Performance*. Springer.